

PERBANDINGAN SIRKUMSISI DENGAN METODE *DORSAL SLIT* DAN *GUILLOTINE* DITINJAU DARI SEGI KEDOKTERAN DAN SUDUT PANDANG ISLAM DI KLINIK DOKTER KHITAN PEKANBARU

Rezkina Azizah Putri¹ Ruankha Bilommi², Irwandi M. Zen³

ABSTRAK

Latar Belakang: Sirkumsisi pada laki-laki dilakukan dengan memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan penis atau preputium yang bertujuan untuk membersihkan penis dari berbagai kotoran penyebab penyakit yang mungkin melekat pada ujung penis yang masih ada preputiumnya. Indikasi lain dilakukannya sirkumsisi yaitu untuk mencegah beberapa penyakit seperti infeksi saluran kemih, kanker penis, penyakit menular seksual dan HIV/AIDS. Metode yang digunakan dalam sirkumsisi sangat bervariasi, di antara lainnya yaitu metode *dorsal slit* dan metode *guillotine*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan metode *dorsal slit* dengan metode *gullotine* serta kelebihan dan kekurangan masing-masing metode. . Dalam Islam sirkumsisi diwajibkan karena bertujuan untuk menjaga kesucian dalam ibadah.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan retrospektif yaitu mengambil data rekam medis pada pasien anak yang telah di sirkumsisi dengan metode *dorsal slit* dan metode *guillotine* di Klinik Dokter Khitan pekanbaru selama Tahun 2016. Analisa statistik dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

Hasil: Dari hasil penelitian pada waktu pengerjaan, diperoleh nilai p value dari analisa tersebut adalah 0.001 sehingga $p \leq 0.05$ yang menunjukkan bahwa perbandingan terhadap waktu pengerjaan antara metode *dorsal slit* dan *guillotine* memiliki perbedaan yang bermakna. Pada perdarahan, diperoleh nilai p value dari analisa tersebut adalah 1.000 sehingga menunjukkan bahwa perbandingan terhadap perdarahan antara metode *dorsal slit* dan *guillotine* tidak berbeda. Pada komplikasi, diperoleh nilai p value dari analisa tersebut adalah 0.287 sehingga $p \geq 0.05$ yang menunjukkan bahwa perbandingan terhadap komplikasi antara metode *dorsal slit* dan *guillotine* memiliki perbedaan yang tidak bermakna. Pada waktu penyembuhan, diperoleh nilai p value dari analisa tersebut adalah 0.459 sehingga $p \geq 0.05$ yang menunjukkan bahwa perbandingan antara metode *dorsal slit* dan *guillotine* memiliki perbedaan yang tidak bermakna.

Simpulan: Perbedaan antara perbandingan metode *dorsal slit* dan metode *guillotine* hanya terdapat pada waktu pengerjaan, yang menunjukkan waktu pengerjaan metode *guillotine* lebih cepat dibandingkan metode *dorsal slit*.

Kata Kunci: Sirkumsisi, metode *dorsal slit*, metode *guillotine*.

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

²Staf pengajar bagian Bedah Anak Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

COMPARISON OF SIRCUMCISION WITH DORSAL SLIT AND GUILLOTINE METHODS REVIEWED IN MEDICINE AND ISLAMIC BEHAVIOR IN KLINIK DOKTER KHITAN PEKANBARU

Rezkina Azizah Putri¹ Ruankha Bilommi², Irwandi M. Zen³

ABSTRACT

Background: Circumcision in men had done by cutting or removing part or all of the front covering of the penis or prepuce which aims to cleanse the penis from various disease-causing that may be attached to the end of the penis that is still there preputium. Another indication of circumcision is prevent some diseases such as urinary tract infections, penile cancer, sexually transmitted diseases and HIV / AIDS. The methods used in circumcision vary greatly, among others the dorsal slit method and the guillotine method. The purpose of this research is to know the comparison of dorsal slit method with gullotine method and the advantages and disadvantages of each method. . In Islam, circumcision is compulsory because it aims to maintain holiness in worship.

Methods: This research is an observational analytic research with retrospective approach that is taking medical record on children who have been circumcised with dorsal slit method and guillotine method in Klinik Dokter Khitan Pekanbaru during year 2016. Statistical analysis was done by using Mann-Whitney U test.

Results: From the result of the research at the time of processing, the p value obtained from the analysis is 0.001 so $p \leq 0.05$ which shows that the comparison to the working time between the dorsal slit and guillotine method has a significant difference. In bleeding, the p value obtained from the analysis was 1,000, suggesting that the ratio of bleeding between the dorsal slit and guillotine methods was no different. In the complication, the p value value of the analysis was 0.287 so that $p \geq 0.05$ indicated that the comparison of the complications between the dorsal slit and guillotine methods had no significant difference. At healing time, the p value obtained from the analysis is 0.459 so that $p \geq 0.05$ indicates that the comparison between the dorsal slit and guillotine methods has a non-significant difference.

Conclusions: The difference between the comparison of the dorsal slit method and the guillotine method exists only at the time of execution, indicating the timing of the guillotine method faster than the dorsal slit method.

Keywords: Circumcision, dorsal slit method, guillotine method.

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Pediatric Surgery, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University